

MEMBANGUN APLIKASI PENGOLAHAN DATA PELAKU IKM SEBAGAI PENUNJANG KINERJA DINAS UKM DAN PERDAGANGAN KOTA BONTANG

Nur Imansyah^{1*}, Rachmah Agus Putri²

^{1,2} Sekolah Tinggi Teknologi Bontang, Indonesia

Received: 17-01-2024

Revised: 22-01-2024

Approved: 25-01-2024

ABSTRAK

Kota Bontang yang diapit oleh dua perusahaan besar yaitu pupuk Indonesia dan perusahaan gas alam menjadikan bontang sebagai kota industry. Disisi lain terdapat perusahaan juga perusahaan berskala kecil ataupun menengah atau yang disebut IKM dengan jumlah sebanyak 8000 IKM baik yang aktif maupun pasif yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Bontang bukanlah jumlah yang kecil dan masih terdapat IKM yang lainnya yang belum terdaftar. Dalam menjalankan urusan Perindustrian saat ini terdapat beberapa isu- isu permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah mengenai data IKM. Data IKM yang dimiliki saat ini sudah tidak valid, beberapa penyebab diantaranya tidak adanya update data/ pendataan lapangan sudah sangat lama tidak dilakukan, pendataan yang digunakan masih manual sehingga tidak efisien karena memakan waktu dan tenaga. Padahal peran data sangat penting dalam pengambilan arah kebijakan atau keputusan pimpinan. Selain itu data IKM secara berkala juga dibutuhkan oleh instansi pusat (kementerian)/ lembaga/ provinsi/ daerah yang berperan dalam pengembangan dan pemberdayaan IKM. Hal lain yang perlu dikembangkan adalah sistem promosi dan penjualan produk- produk IKM sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan produk- produk lokal Kota Bontang. Dimana saat ini promosi masih terbatas pada even- even pameran yang di ikuti saja, selain itu peningkatan usaha dari sii penjualan juga masih kesulitan dikarenakan kondisi geografis Kota Bontang yang bukan merupakan daerah transit/ daerah tujuan sehingga menyulitkan para pelaku usaha dalam memasarkan produk- produknya. Dari pemaparan tersebut menjadikan landasan untuk melakukan usaha dalam pengelolaan data tersebut sehingga dapat membantu DKUKMP dalam menjalankan tugasnya dan memberikan manfaat pada pelaku IKM untuk mengenalkan produknya dan sebagai wadah dalam memberikan informasi kepada Masyarakat akan produk dari usaha yang dimiliki oleh pengusaha local. Melalui kegiatan pengabdian ini maka dibangunlah suatu aplikasi berbasis web yang dapat menjadi penunjang kinerja dari DKUKMP menjalankan tugasnya dengan membangun aplikasi yang dinamakan SIIKMa.

Kata Kunci : Data, Produk, Promosi, IKM

PENDAHULUAN

Urusan Perindustrian kewenangan Kabupaten/Kota berdasarkan Kepmendagri 050 - 5889 Tahun 2021 tentang Kodifikasi dan Nomenklatur Daerah adalah pembinaan dan pendampingan terhadap Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang terbagi menjadi 3 program. Menjalankan ketiga program bidang perindustrian tersebut merupakan tugas dari Kepala Bidang Perindustrian. Dalam menjalankan urusan Perindustrian saat ini terdapat beberapa isu- isu permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah mengenai data IKM. Data IKM yang dimiliki saat ini sudah tidak valid, beberapa penyebab diantaranya: Tidak adanya update data/ pendataan lapangan sudah sangat lama tidak dilakukan, Pendataan yang digunakan masih manual sehingga tidak efisien karena memakan waktu dan tenaga. Padahal peran data sangat penting dalam pengambilan arah kebijakan/ keputusan pimpinan. Selain itu data IKM secara berkala juga dibutuhkan oleh instansi pusat (kementerian)/ lembaga/ provinsi/

daerah yang berperan dalam pengembangan dan pemberdayaan IKM. Penulis juga ingin mengembangkan sistem promosi dan penjualan produk- produk IKM sehingga dapat meningkatkan pemberdayaan produk- produk lokal Kota Bontang. Dimana saat ini promosi masih terbatas pada even- even pameran yang di ikuti saja, selain itu peningkatan usaha dari penjualan juga masih kesulitan dikarenakan kondisi geografis Kota Bontang yang bukan merupakan daerah transit/ daerah tujuan sehingga menyulitkan para pelaku usaha dalam memasarkan produk-produknya.

Maka perlu dilakukan usaha untuk melakukan penataan data pelaku IKM termasuk didalamnya adalah pengenalan produk melalui pelaporan yang dilakukan oleh pelaku IKM secara berkala dua kali dalam setahun sehingga pelaku IKM dapat melaporkan antara lain omset produk jenis produk, jumlah produk dan tenaga kerja yang dimiliki, selain dari itu juga sebagai wadah bagi IKM untuk mengenalkan produknya sehingga dapat dikenal oleh masyarakat bahwa terdapat produk-produk unggulan yang dimiliki oleh usaha local terutama produk-produk usaha IKM di Kota Bontang.

METODE KEGIATAN

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang akan digunakan untuk membangun sistem dengan membentuk tim yang berkoordinasi dengan tim DKUKMP Kota bontang. Adapun data yang di butuhkan antara lain profile IKM, produk IKM, kapasitas produksi, omset dan tenaga kerja.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini melakukan analisa sistem dengan membuat dengan membuat design sistem kemudian melakukan implementasi yaitu melakukan coding yang dilakukan oleh tim IT yang berkoordinasi dengan tim Pada DKUKMP kota Bontang. selanjutnya adalah melakukan tahap operasi yang dilakukan oleh tim DKUKMP.

3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan sosialisasi sistem baru pada DKUKMP atau mitra IKM. Pada tahap ini dilakukan secara berkelanjutan dan pada tahap perdana ini evaluasi dilakukan dengan melihat jumlah IKM yang terdaftar atau yang melakukan registrasi pada aplikasi ini.

4. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan setelah aplikasi siap digunakan, sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengertian kepada para pelaku IKM akan pentingnya dilakukan update data IKM melalui aplikasi dan memberikan wadah promosi produk IKM melalui aplikasi yang di tampilkan dalam bentuk web.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melewati beberapa tahapan perencanaan dan implementasi selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada mitra IKM mengenai penggunaan aplikasi SIIKMa, yang dilaksanakan di Balai pertemuan kecamatan bontang utara dengan melibatkan perkumpulan IKM ASMAMI (Asosiasi Makanan dan Minuman) dan IKM ASIK (Asosiasi Industri Kerajinan Kota Bontang), seperti yang terlihat pada gambar 1



Gambar 1. Acara pembukaan sosialisasi SIIKMA

Berikut adalah tampilan mengenai aplikasi SIIKMa yang disampaikan dalam sosialisasi penggunaan aplikasi SIIKMa bagi mitra IKM dengan DKUKMP Kota Bontang.

1. Halaman Beranda

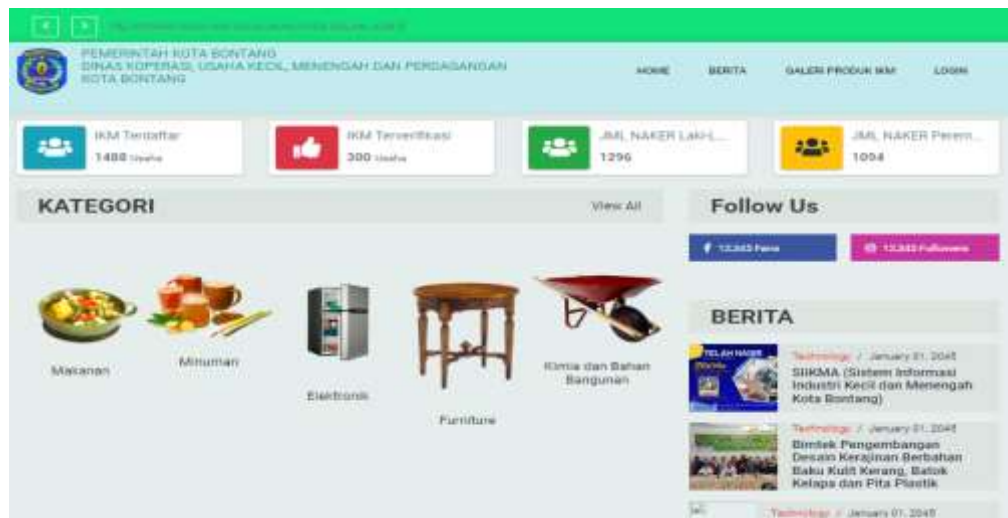
Tampilan awal pada sistem ini adalah halaman beranda atau. Pada halaman ini dapat diakses semua pengunjung tanpa melakukan login informasi yang tersaji berupa berita-berita, pengumuman dan galeri IKM, Gambar 2 adalah tampilan dari halaman beranda.



Gambar 2: Halaman Beranda / *Dashboard* Pengunjung

2. Halaman Kategori

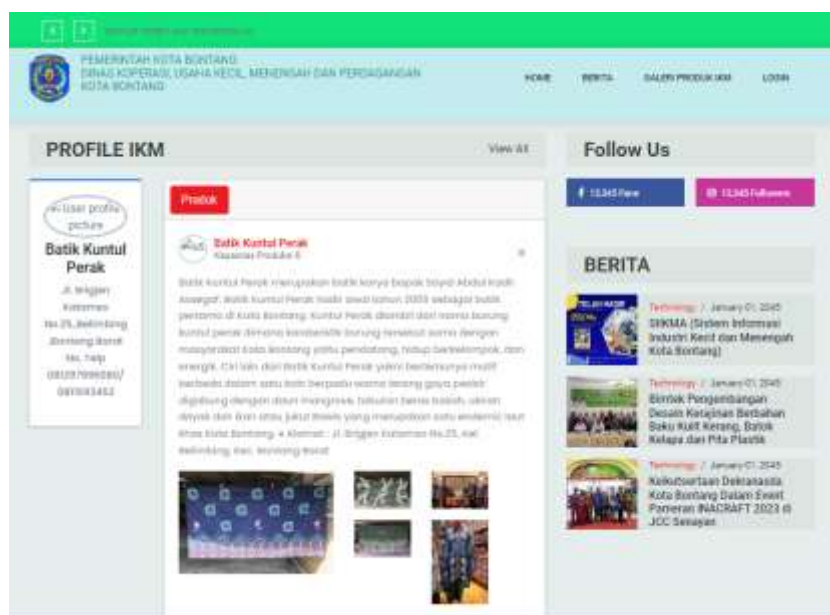
Pada halaman ini memuat kategori dari produk-produk ikm, kategori ini mempunyai sub halaman yang memuat daftar IKM yang termasuk dalam kategori tersebut, seperti yang terlihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3: Halaman Kategori Galeri IKM

3. Halaman Profile IKM

Pada halaman ini memuat profile, beserta gambar dan keterangan mengenai produk dari IKM. Halaman ini dapat diakses melalui halaman Daftar IKM, seperti terlihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4: Halaman Profile IKM

4. Halaman Login

Halaman Login dipergunakan oleh Admin atau pelaku IKM, fungsi dari halaman ini sebagai pintu masuk pada pada halaman pengolahan data. User pada halaman ini diwajibkan untuk memasukkan Username dan password, username yang digunakan adalah nomor HP pengguna dan password berupa kombinasi dari berbagai huruf angka dan simbol, seperti terlihat pada gambar 5 berikut:



Gambar 5: Halaman Login SIIKMa

5. Halaman Dashboard Administrator

Pada halam Dashboard memuat informasi ringkas rekapitulasi jumlah IKM yang terdaftar, jumlah IKM tervalidasi dan yang belum tervalidasi, jumlah tenaga kerja baik pria maupun Wanita, selain dari itu terdapat grafik prosentasi jumlah dari IKM yang terkategori, dan progres total grafik sales pertahun, seperti yang terlihat pada gambar 6 berikut:



Gambar 6: Halaman Dashboard Admin

Pada bagian ini terdapat menu-menu shortcut pada side bar sebelah kiri untuk mengakses halaman lain pada halaman administrator.

6. Halaman Daftar IKM

Pada halaman ini memuat semua pelaku IKM, pada halam ini memuat informasi status validasi IKM, informasi pemilik dan informasi usaha, termasuk informasi akumulasi terakhir dari data kapasitas produksi, tenaga kerja pria dan wanita.

Pada halaman ini juga digunakan untuk menentukan apakah status validasi dari IKM dengan melakukan check dan uncheck pada kolom status yang dilakukan oleh administrator DKUKMP. Seperti yang terlihat pada gambar 7 berikut:



Gambar 7: Halaman Admin List IKM

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini memberikan dampak dari sisi Dinas UKMP maupun dari mitra IKM seperti yang terlihat pada table 1 berikut :

Tabel 1. Dampak Kegiatan penggunaan aplikasi SIIKMa

NO	PIHAK TERDAMPAK	PERUBAHAN KOMPETENSI YANGDIBUTUHKAN	CARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI
1.	Staf Bidang perindustrian	Mampu mengoperasikan SIIKMA	Pelatihan, bimtek
2.	Admin SIIINas dan data industri	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengoperasikan SIIKMA dan menguasai semua fitur-fitur yang ada didalamnya Kemampuan administrasi 	Pelatihan, bimtek
3.	Petugas PPID DKUKMP	Mampu mengoperasikan SIIKMA	Pelatihan, bimtek

KESIMPULAN

Sistem Informasi Industri Kecil dan Menengah pada DKUKMP Kota Bontang merupakan terobosan model bisnis baru sebagai pendukung pengambilan keputusan dan arah tujuan bagi pimpinan

Pengumpulan data dari pelaku IKM menjadi lebih mudah dan cepat sehingga

lebih mempersingkat waktu. Data yang tersimpan lebih terorganisir dan sistematis untuk diolah menjadi Informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, N., & Triandi, B. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi UMKM Di Tebing Tinggi Berbasis Web. *Information Technology and Cyber Crime (ITCC)*, 1(1). <https://doi.org/10.59840/itcc.v1i1.32>
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,"* 9(1).
- Magdalena, H., Santoso, H., & Septryanti, A. (2021). Sistem Informasi Aplikasi Pendataan (SIAP) UMKM Berbasis Kecamatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Abdidas*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i3.328>
- Nurhayati, N., Nuradhiani, N. P., Inayah, P., Sulastri, S., Sadiva, R. N., Alfian, P., & Istiqomah, K. (2022). Pendampingan IKM Kerupuk Terasi L3 : Pemasaran Online, Desain Kemasan, dan Inovasi Produk. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.31943/abdi.v4i2.83>
- Rosmalia, L., Jaroji, J., & Teddyana, A. (2021). Aplikasi Pendataan Dan Monitoring Industri Kecil Dan Menengah (IKM) Menggunakan Metode Rapid Application Development. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 3(2). <https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.7868>
- S.S, R., & M.H, S. (2019). DESIGN PROTOTYPE E-SERVICE UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN BISNIS UMKMPADA JENIS USAHA JASA LAUNDRY. *Jurnal Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 3(1), 1-8.
- Wengkang, L. W. G., & Kurniawan, Y. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN UNTUK IKM CENTER KAB. MALANG DILENGKAPI DENGAN PEMETAAN POSISI DAN LETAK UMKM. *Kurawal - Jurnal Teknologi, Informasi dan Industri*, 3(2). <https://doi.org/10.33479/kurawal.v3i2.343>